

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang gambaran tingkat depresi pada lansia dengan hipertensi di Dusun Banyuurip, Seyegan Sleman, Yogyakarta dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh lansia hipertensi yang mengalami depresi ringan sebanyak 43,6%, lansia yang mengalami depresi berat sebanyak 1,8% dan lansia yang tidak mengalami depresi sebanyak 54,5%..
2. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh gambaran karakteristik responden yaitu sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 72,7% yang tergolong dalam depresi ringan 25,5%, depresi berat 1,8% dan tidak depresi 45,5%. Sebagian besar responden yang tergolong dalam lansia *elderly* sebanyak 80,0% dimana, yang mengalami depresi ringan 34,5% dan yang tidak mengalami depresi 45,5%. Sebagian besar responden berstatus kawin sebanyak 76,4% yang termasuk dalam depresi ringan 32,7%, depresi berat 1,8% dan yang tidak depresi 41,8%. Sebagian besar responden berpendidikan SD sebanyak 63,6% yang tergolong dalam depresi ringan 34,5%, depresi berat 1,8% dan yang tidak depresi 27,3%. Sebagian besar responden bekerja sebagai petani sebanyak 34,5% yang tergolong dalam depresi ringan 18,2% dan yang tidak depresi 16,4%. Sebagian besar responden berpenghasilan \leq Rp 1.448.385,00 sebanyak 78,2% yang tergolong dalam depresi ringan 38,2%, depresi berat 1,8% dan yang tidak depresi 38,2%. Sebanyak 43,6% responden yang terdiri dari kategori pre-hipertensi, stage 1, stage 2 mengalami depresi tingkat ringan, 1,8% responden lainnya yang berada di kategori hipertensi stage 2 mengalami depresi tingkat berat.
3. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh gambaran hipertensi pada lansia di Dusun Banyuurip, Seyegan, Sleman, yang berada berada dalam hipertensi stage 1 sebanyak 50,9% dan tergolong dalam depresi ringan 21,8%, depresi

berat 1,8% dan yang tidak depresi 27,3%. Responden yang berada dalam hipertensi stage 2 sebanyak 34,5% dan tergolong dalam depresi ringan 18,2%, dan yang tidak depresi 16,4%. Responden yang berada dalam pre-hipertensi sebanyak 14,5% dan tergolong depresi ringan 3,6% dan yang tidak depresi 10,9%. Responden dengan rentang lama menderita hipertensi 1-5 tahun sebanyak 72,7% yang tergolong depresi ringan 29,1% yang tidak depresi 43,6%. Responden dengan rentang lama menderita hipertensi 6-10 tahun sebanyak 20,0% yang tergolong depresi ringan 9,1% dan yang tidak depresi 10,9%. Responden dengan rentang lama menderita hipertensi 11-15 tahun sebanyak 7,3% , yang tergolong depresi ringan 5,5% dan depresi berat 1,8%

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Seyegan

Diharapkan lebih memperhatikan Posyandu Lansia yang ada di wilayah kerja Puskesmas, khususnya untuk Posyandu Lansia yang berada di Dusun Banyuurip. Karena para lansia akan lebih tertarik untuk ikut kegiatan posyandu apabila ada petugas dari puskesmas atau petugas kesehatan yang ikut serta dalam kegiatan posyandu. Ini dimaksudkan agar kesehatan lansia dapat terus terpantau, dengan mengikuti program posyandu. Sehingga masalah kesehatan yang timbul dapat dengan cepat di lakukan penanganan apabila ditemukan lansia yang mengalami gangguan kesehatan baik fisik maupun mental.

2. Bagi Lansia dan Keluarganya di Dusun Banyuurip

Diharapkan para lansia yang berada di Dusun Banyuurip Seyegan, untuk sering melakukan pemeriksaan kesehatan minimal sering ikut dalam kegiatan posyandu. Hal ini bertujuan agar bisa mendeteksi sedini mungkin keluhan-keluhan yang terkait dengan masalah kesehatan lansia. Sebaiknya juga para lansia lebih aktif lagi dalam kesehariannya ini bertujuan untuk membuat para lansia terhindar dari resiko terjadinya depresi yang berkepanjangan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah informasi dan data tambahan jika peneliti selanjutnya ingin mengambil topik yang sama dengan penelitian ini. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggali lebih detail terkait pola aktivitas dan perilaku lansia yang ingin diteliti, karena belum tentu jika lansia tersebut hipertensi maka dia mengalami depresi. Diharapkan peneliti selanjutnya bisa meneliti faktor-faktor yang kaitanya tentang hipertensi dengan tingkat depresi. Karena tidak cukup apabila penelitian selanjutnya hanya ingin melihat gambaran saja, karena sekali lagi depresi merupakan masalah kompleks yang bisa disebabkan oleh beragam faktor yang dapat membuat seseorang mengalaminya

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YAN
YOGYAKARTA